

**Indonesia ke depan Dalam Perspektif Denny Indrayana
(Analisis Wacana Kritis Buku Indonesia Optimis)**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Prihastoro Suryo Kuncoro

153080067

Diajukan

**Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2012

ABSTRAK

Ditengah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap pemerintah, muncullah buku *Indonesia Optimis*. Buku ini ditulis oleh Denny Indrayana yang saat itu menjabat sebagai Staf Kepresidenan Bidang Hukum, HAM, dan Pemberantasan KKN. Dalam buku *Indonesia Optimis*, prestasi dan capaian yang diraih Indonesia di masa reformasi dipaparkan oleh Denny. Capaian dan Prestasi yang dihadirkan Denny diperoleh dari pihak ketiga yang lebih akurat. Melalui penelitian ini, akan melihat perspektif Denny dalam menatap Indonesia ke depan serta untuk mengetahui prestasi dan capaian yang diraih Indonesia. Perspektif Denny tersebut akan ditelaah lebih jauh melalui deskriptif kualitatif dengan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Uji validitas dilakukan dengan triangulasi penyidik, dimana dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lainnya guna melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan atau keabsahan data. Dalam hal ini, memanfaatkan dua peneliti penyidik yang ditunjuk oleh peneliti utama. Melalui hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Indonesia ke depan akan menjadi Negara yang lebih sejahtera makmur dan bebas dari korupsi. Melalui buku ini, Denny juga menyoroti tiga bidang yang berhasil mengalami perbaikan yaitu reformasi, demokrasi, dan pemberantasan korupsi. Denny juga banyak membandingkan era reformasi Presiden SBY dengan era otoriter Presiden Soeharto. Sebagai orang dekat SBY, terlihat Denny selalu membela era reformasi Presiden SBY. Namun, pembelaan Denny tidak terlalu berlebihan. Melalui perbaikan bidang reformasi, demokrasi dan pemberantasan korupsi, Indonesia ke depan akan menjadi Negara yang lebih demokratis dengan kebebasan pers dan masyarakat yang tumbuh subur serta Negara dengan sistem anti korupsi yang lebih baik.

ABSTRACT

Declining of levels public confidence in Indonesia against the government, a book entitled *Indonesia Optimis* come out. It was written by Denny Indrayana which by this time served as the Presidential Staff Legal Affairs, Human Rights and the Eradication of Corruption. In *Indonesia Optimis* book, accomplishments and achievements gained in the reform of Indonesia presented by Denny. Achievements and the achievements that brought in this book are obtained by Denny from more accurate third parties. Through this research, it will reveal Denny's perspective of Indonesia looked forward as well as to know the achievements and outcomes achieved by Indonesia. Denny's perspective will be explored further through qualitative descriptive method of critical discourse analysis of Norman Fairclough models. Validity test is conducted by investigator triangulation, which is done by utilizing other observers to check again the degree of confidence or validity of data. In this case, researchers use two investigators appointed by the principal investigator. Through research, it can be concluded that Indonesia's future will become a more prosperous state prosperous and free from corruption. Through this book, Denny also highlighted three areas that had experienced improvements in the reform, democracy and fighting corruption. Denny is also a lot comparing with the President of the reform era of authoritarian President Soeharto era. As someone close to Yudhoyono, seen Denny always defended the President of the reform era. However, Denny is not too much defense. Through the improvement of reform, democracy and fighting corruption, Indonesia in the future will become a more democratic country with freedom of the press and a thriving community and state anti-corruption system better.